

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

SDN Krajan 02 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Krajan, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Yang didirikan pada tahun 1970. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Krajan 02 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran di SDN Krajan 02 dilakukan pada pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SDN Krajan 02 memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017.

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana pihak yang mengajar adalah guru dan yang belajar adalah siswa yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara guru untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu dalam hal ketrampilan, pengetahuan, dan sikap agar proses tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dikembangkannya berbagai ilmu pengetahuan seperti psikologi pendidikan, metode mengajar, pengelolaan pengajaran, dan ilmu-ilmu lain yang mendukung proses belajar mengajar.

Salah satu metode yang banyak digunakan saat ini di berbagai lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas peserta didik adalah metode kerja kelompok. Dalam metode ini, semua anggota kelompok harus bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar.

Alasan penulis menggunakan metode ini karena metode ini seringkali dikatakan metode yang sangat efektif, sebab dalam suasana belajar berkelompok yang cukup santai otak menjadi rileks menerima pelajaran atau materi yang akan diserap. Selain itu hal-hal yang belum diketahui akan lebih mudah diselesaikan dengan bekerja samadan membuat siswa lebih aktif.

Siswa sekolah dasar diharapkan mampu menguasai setiap mata pelajaran karena setiap mata pelajaran mempunyai hubungan atau keterkaitan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. Melalui Kurikulum K13 terdapat penggabungan Mata Pelajaran Seni Budaya dengan Mata Pelajaran Prakarya. Melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ini diharapkan siswa-siswi SD dapat memiliki kemampuan dalam menerapkan sulaman dalam suatu produk.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh di SDN Krajan 02. Kerajinan menyulam diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menghias benda dengan menggunakan tehnik sulam, sehingga menghasilkan berbagai produk yang berkualitas.

Mata pelajaran keterampilan terdiri dari beberapa materi pembelajaran, namun pada materi teknik jahit dan sulam yang dirasa cukup menjadi

perhatian, dikarenakan guru mata pelajaran mengutamakan teori dibandingkan praktik menyulam terhadap siswa dan siswa kurang maksimal dalam proses pengerjaannya, itu juga bisa dikatakan sulaman ini memerlukan konsentrasi yang lebih pada saat proses pembuatannya.

Kemampuan dan keterampilan diperoleh melalui hasil belajar keterampilan pada materi menyulam. Dalam belajar menyulam diharapkan siswa memiliki minat dan motivasi. Melalui minat dan motivasi belajar keterampilan yang baik nantinya akan mengarah pada pribadi yang mampu menghasilkan berbagai macam produk dalam pembuatan hiasan-hiasan dinding, taplak meja, dan lain-lain.

Hasil belajar merupakan suatu tindakan maupun kegiatan untuk melihat sejauh mana pembelajaran telah dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar selesai. Keberhasilan proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagian besar (75%).

Kampus Mengajar merupakan kegiatan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa dan mahasiswi untuk memberikan sumbangsih dalam bidang pendidikan. Mahasiswa diberi kesempatan mengajar di jenjang pendidikan mulai PAUD hingga SMP.

Mahasiswa Kampus Mengajar terlebih dahulu mendiskusikan perkembangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, metode pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah, perkembangan teknologi guru/peserta

didik, administrasi sekolah, dan harapan sekolah pada mahasiswa, termasuk apa yang diinginkan untuk dikembangkan di sekolah. Dari sini penulis mengambil beberapa program kerja diantaranya bimbingan belajar membaca dan kegiatan belajar mengajar bagi siswa termasuk pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Penulis mendapatkan pengalaman dalam mengajar, meningkatkan rasa sabar dalam menghadapi beberapa karakter siswa, mengembangkan beberapa strategi dalam memberikan pengajaran membaca serta seni budaya dan prakarya kepada siswa.

Berdasarkan paparan di atas penulis ingin melihat sejauh mana proses belajar mengajar dengan menggunakan metode dan hasil akhir kerja kelompok pada pelajaran teknik menyulam siswa kelas V SDN Krajan 02 Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Karena dalam hal ini siswa kurang pelatihan untuk melakukan praktek pembuatan sulaman. Pelajaran menyulam ini seharusnya dapat membantu siswa agar lebih aktif dan kreatif. Pada SDN Krajan 02 Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun ini guru mengajar secara konvensional, sehingga siswa belum terbiasa dengan latihan praktek untuk materi menyulam dan jahit.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “PEMBELAJARAN TEKNIK SULAM DENGAN METODE KERJA KELOMPOK DI SDN KRAJAN 02 KECAMATAN MEJAYAN KABUPATEN MADIUN”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru kelas V SDN Krajan 02, identifikasi masalah yang ditemukan antara lain :

- 1) Metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02.
- 2) Hasil akhir metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02.
- 3) Hasil karya siswa dengan metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02.
- 2) Hasil akhir metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02?

- 2) Bagaimana hasil akhir metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam SDN Krajan 02?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu:

- 1) Untuk mengetahui metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02
- 2) Untuk mengetahui hasil akhir metode kerja kelompok dalam pembelajaran teknik sulam di SDN Krajan 02

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam membuat sulaman.
- 2) Meningkatkan minat siswa untuk berkreasi.

Bagi Guru

- 1) Memberikan media untuk guru
- 2) Guru dapat menanamkan rasa persatuan dan keasatuan serta meningkatkan kecerdasan siswa.

Bagi Sekolah

- 1) Menambah koleksi media pembelajaran
- 2) Menambah referensi dalam pembelajaran.

Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan keterampilan peneliti dalam membuat kriya serta mengetahui teknik-teknik dalam membuat kriya seni.

